DAFTAR PUSTAKA

Abdelsamie, R. E. K. N. P. Ranwers and W. E. Nano. 1983. The Influence of Fiber Content and Physical Texture of the Diet on Performance of Broiler in the Tropic, Br. J. Poult. Sci 24 : 389 – 390.

Aisjah, T., R. Wiradimadja dan Abun. 2007. Suplementasi metionin dalam ransum berbasis lokal terhadap imbangan efisiensi protein pada ayam pedaging. Artikel Ilmiah Jurusan Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak, Fakultas Peternakan, Universitas Padjajaran, Jatinangor, Bandung.

Amrullah, I. K. 2003. Nutrisi Ayam Petelur. Lembaga Satu Gunung Budi, Bogor.

Amrullah, I. K. 2004. Nutrisi Ayam Broiler. Lembaga Satu Gunung Budi, Bogor.

Anggorodi, R. 1994. Ilmu Makanan Ternak Umum. Penerbit PT. Gramedia, Jakarta.

Arsih, C. C. 2014. Keragaman sifat Kualitatif Itik Lokal di Usaha Pembibitan "ER" di Koto Baru Payobasung [skripsi]. Universitas Andalas, Padang.

Badan Pusat Statistik. 2016. Produksi Telur Itik/Itik Manila Menurut Provinsi (Ton). Direktorat Jenderal Peternakan dan Keswan Kementan RI. https://www.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/1080. Diakses pada 14 Juli 2019, 13.20 WIB.

Blakely, J dan D. H. Blade. 1998. Ilmu Peternakan Edisi Empat. Terjemahan B. Srigandono. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.

Bnescop, D., 2000. Compensatory growth in ruminants-an overview. Proceedings of the 2000 Course in Ruminant Digestion and Metabolism ANSC. University of Guelph, Ontario, pp: 1-16

Card, L. E and M. C. Nesheim. 1979. Poultry Production 1st Ed. Lea and Febringer, Philadephia.

Charoen Pokphand Indonesia. 2014. Pakan Komplit Ayam Pedaging. Charoen Pokphand Indonesia, Jakarta.

Direktorat Pakan Ternak. 2012. Limbah Kakao Sebagai Alternatif Pakan Ternak. Direktorat Pakan Ternak, Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementan, Jakarta.

Djanah, D. 1985. Beternak Ayam dan Itik. CV. Yasaguna, Jakarta.

Ensminger, M. A. 1992. Poultry Science (Animal Agriculture Series). 3th Ed.Interstate Publisher, Inc. Danville, Illionis.

Gonzalez, A, J. M., E. Jimenez-Moreno, R. Lazaro and G.G. Mateos. 2007. Effect of type of cereal, heat processing of the cereal and inclusion of fiber in the diet on productive performance and digestive traits of broilers. Poultry Sci. 86: 1705-1715.

Gultom, S. M., Supratman, R. D. H. Abun. 2014. Pengaruh Imbangan Energi dan Protein Ransum Terhadap Bobot karkas dan bobot lemak abdominal ayam broiler umur 3-5 minggu. Jurnal Fakultas Peternakan, Universitas Padjajaran, Bandung.

Gunawan dan Sunandari. 2003. Pengaruh Penggunaan Probiotik dalam Ransum terhadap Produktivitas Ayam. http://peternakan.litbang.deptan.go.id/ fullteks/wartazoa/wazo133-2.pdf.

Hetland, H and B. Svihus. 2001. Effect of Oat Hulls on Performance, Gut Capacity and Feed Passage Time in Broiler Chickens. Br. Poultry Sci., 42: 354-361.

Hornick, J. L., C. Van Eenaeme, O. Gerard, I. Dufrasne, L. stasse. 2000. Mechanisms of reduced and compensatory growth. Domest. Anim. Endocrinol. 19: 121-132.

Ihsan, F. N. 2006. Persentase Bobot Karkas, Lemak Abdomen dan Organ Dalam Ayam Broiler dengan Pemberian Silase Ransum Komersial. http://repository.ipb.ac.id/bitstream /handle/123456789/32667/D06fni.pdf?sequence=1. Diakses Tanggal 25 Januari 2013.

Irham, M. 2012. Pengaruh Pengunaan Enceng Gondok (*Eichornia crassipes*) Fermentasi dalam Ransum terhadap Persentase Karkas, Nonkarkas dan Lemak Abdominal Itik Lokal Jantanb Umur Delapan Minggu [Skrips]i. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Kartasudjana. 2001. Manajemen Ternak Unggas. Penebar Swadaya, Jakarta.

Kementrian Pertanian. 2013. Penetepan Rumpun Itik, Jakarta.

Ketaren, P. P. 2002. Kebutuhan gizi itik petelur dan itik pedaging. Wartazoa 12(2) : 38-47.

Mahfudz, L. D. 2006. The effect of oncom fermented tofu by-product in the dirt of protein utilization of male Tegal duck. J. Ind. Trop. Anim. Agric. 31(2):129-134.

Mardi, I. 2001. Pengaruh Peberian Bungkil Inti Sawit yang Difermentasi dengan *Rhizopus oligosporus* dalam Ransum Terhadap Organ Pencernaan dan Lemak Abdomen Ayam Broiler. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.

Martini. 2002. Pemanfaatan kulit buah coklat sebagai pakan alternatif dalam ransum broiler [Skripsi]. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang

Mirwandhono, E dan Z. Siregar. 2004. Pemanfaatan hidrolisat tepung kelapa udang dan limbah kelapa sawit yang difermentasi dengan *Apergilus niger, Rhizopus oligosporus* dan *Thiricoderma viridae* dalam ransum ayam pedaging. Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara, Medan.

Nofril, 2011. Karakteristik Kualitatif Itik Lokal di Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam. Skripsi, Universitas Andalas.

North, M. D, and D. D. Bell, 1990. Commercial Chicken Production Manual. Second Edition. The Avi Publishing Co. Inc. Wesport, Conecticut

Nuraini dan Mahendra. 2002. Pengaruh penggunaan bungkil inti sawit ransum broiler. Laporan Penelitian. Fakultas Peternakan Unand, Padang.

Nuraini, A. Djulardi dan A. Trisna. 2017. Palm oil sludge fermented by using lignocellulitic fungi as poultry diet. International Journal of Poultry Science. Faculty of animal science, University of Andalas, Padang.

Nuraini, A. Djulardi dan M. E. Mahata. 2014. Pakan non konvensional dengan phanerochetadan Neurospora crassa untuk memproduksi telur rendah kolesterol. Laporan Penelitian Kompetensi Dikti. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Universitas Andalas (publish).

Nuraini. A, Djulardi. Trisna. 2016. Peningkatan kualitas lumpur sawit dan bungkil inti sawit dengan fungi ligninolitik, selulolitik dan karatenogenik untuk memproduksi daging dan telur rendah kolesterol. Laporan Kluster Guru Besar. Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat. Universitas Andalas, Padang.

Oluyemi, J.A. dan F. A Roberts. 1980. Poultry Production in Warm Wet Climates. Macmillan Tropical Agriculture, Horticulture and Aplied Ecology Series. The Macmillan Press Ltd, London and Basingstoke.

Pinheiro, D. F., V. C. Cruz, J. R. Sartori, and M. L. V. Paulino. 2004. Effect of early feed restriction and enzyme supple-mentation on digestive enzyme activities in broilers. Poultry Sci. 83: 1544-1550.

Piliang, W. G dan S. Djojosoebagio. 1996. Fisiologi Nutrisi: Edisi Kedua UI-Press. Jakarta.

Prasetyo, L. H. 2010. Panduan Budidaya Dan Usaha Ternak Itik. Balai Penelitian Ternak. Bogor.

Prasetyo, L. H., P. P. Ketaren., A. R. Setioko, A. Suparyanto., E. Juwarini., T. Susanti dan S. Sopiyana. 2010. Panduan Budidaya dan Usaha Ternak Itik. Balai Penelitian Ternak Ciawi, Bogor.

Putri, M. M. 2014. Pengaruh pembatasan ransum dan masa pemulihan terhadap performans itik lokal periode pertumbuhan. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.

Rasyaf, M. 1993. Beternak Ayam Pedaging. Penebar Swadaya, Jakarta.

Rasyaf. M. 2004. Beternak Itik Komersil. Penerbit Swadaya, Jakarta.

Rizal, Y. 2006. Ilmu Nutrisi Unggas. Andalas University, Padang.

Robbins. L, Stanley . 2002. Buku Ajaran Patologi, Edisi 4, Jakarta.

Sahrei, M, 2012. Feed restriction in broiler chickens production. A. Review Global Veterinaria 8 (5) : 449-458.

Sastroamidjojo, S. M. 1990. Peternakan Umum. CV.Yasaguna. Yogyakarta.

Scott, M. L., M. C. Nesheim and R. J. Young. 1982. Nutrition of The Chiken. New York: Ithaca.

Setioko, A. R dan E. S. Rohaeni. 2001. Pemberian Pakan Bahan Pakan Lokal Terhadap Produktivitas Itik Alabio. Lokakarya Unggas Air Nasional. Fakultas Peternakan IPB dan Balai Penelitian Ternak. Ciawi.

Setioko, A. R., L. H. Prasetyo, B. Brahmantiyo dan M. Purba. 2002. Koleksi dan Karakterisasi Sifat-Sifat Beberapa Jenis Itik. Kumpulan Hasil-hasil Penelitian APBN Tahun Anggaran 2001. Balai Penelitian Ternak Ciawi.

Sinurat, A. P. 2000. Penyusunan Ransum Ayam Buras Dan Itik. Pelatihan Proyek Pengembangan Agribisnis Peternakan, Dinas Peternakan DKI Jakarta, 20 Juni 2000.

Sinurat, A.P., P. Setiadi, T. Purwadaria, A. R. Setioko dan J. Dharma. 2001. Nilai Gizi Bungkil Kelapa yang Difermentasi dan Pemanfaatannya dalam Ransum Itik Jantan. J. Ilmu Ternak Vet.1(3):161-168.

Siregar, A. P., M. Sabroni dan Suroprawiro, 1980. Teknik Beternak Ayam Pedaging di Indonesia. Margie Group. Jakarta.

Soeparno. 2005. Ilmu dan Teknologi Daging. Edisi 4. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

Srigandono, B. 1996. Ilmu Unggas Air. Gadjah mada University Press, Yogyakarta. PT. Trubus Agriwidiya Unggara.

Standar Nasional Indonesia. 2008. Kumpulan SNI bidang pakan. Direktorat Budidaya Ternak Non Ruminansia, Direktorat Jenderal Peternakan, Departemen Pertanian, Jakarta.

Steel, R. G. D. And J. H. Torrie. 1995. Prinsip dan Prosedur Statistik Suatu Pendekatan Biometrik. Edisi ke-2, Diterjemahkan Oleh Bambang Sumatri. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Sudaro, Y dan A, Siriwa. 2000. Ransum Ayam dan Itik. Penebar Swadaya, Jakarta.

Sudaryani, T dan H. Santoso. 1994. Pembibitan Ayam Ras. Penebar Swadaya, Jakarta.

Suparyanto, A. 2005. Peningkatan produktivitas daging itik madalung melalui pembentukan galur induk. Disertasi. Sekolah Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Susanti, T. 2003. Strategi Pembibitan Itik Alabio dan Itik Mojosari. Tesis. Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Sutardi, T., S. H Pratiwi, A. Adnan dan S. Nuraini. 1980. Peningkatan Pemanfaatan Jerami Padi melalui Hidrolisa Basa, Suplementasi Urea dan Belarang. Bull. Makanan Ternak 6, Bogor.

Sutrisna, R. 2011. Pengaruh beberapa tingkat serat kasar dalam ransum terhadap pekembangan organ dalam itik jantan. Jurnal Penelitian Pertanian Terapan. 12:1-5.

Tampubolon dan P. P Bintang, 2012. Pengaruh imbangan energi dan protein ransum terhadap energi metabolis dan retensi nitrogen ayam broiler. Jurnal Fakultas Peternakan Universitar Padjadjaran, Bandung. Vol. 1 No. 1 Tahun 2012.

Tangendjaja, B., R. Matondang dan J. A. Diment. 1992. Perbandingan itik dan Ayam Petelur pada Penggunaan Dedak dalam Ransum fase Pertumbuhan. Majalah Ilmu dan Peternakan, 2 (4): 137-139.

Tanwiriah, W., D. Garnida dan I. Y. Asmara. 2006. Pengaruh Tingkat Protein dalam Ransum terhadap Performan Entok Lokal (*Muscovy Duck*) pada Periode Pertumbuhan. Seminar Teknologi Peternakan dan Veteriner, Fakultas Peternakan Universitas Padjajaran, Bandung

Tarka, S. M., B. L. Zoumas and G. A. Trout. 1998. Examination of effect cocoa shell with theobromin in lamb. Nutrition Report International.

Tillman, A. D. H. Hartadi, S. Reksohadiprodjo, S. Prawirokusumo dan S. Lebdosoekojo. 1998. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Cetakan Keenam. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

Wahidayatun. 1993. Kajian Tingkat Kenyamanan Itik yang Dipelihara Secara Gembala dan Terkurung. Laporan Hasil Penelitian. Fakultas Peternakan. Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto.

Wahju, J. 2004. Ilmu Nutrisi Unggas. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

Wakhid, A. 2010. Beternak dan Bisnis Itik. PT. Agromedia, Jakarta.

Widjastuti, T., Abun, T. Wiwin dan Y. S Indrawati. 2007. Pengolahan bungkil inti sawit melalui fermentasi oleh jamur Marasmius sp guna menunjang bahan pakan alternatif untuk ransum ayam broiler. Program Hibah Kompetisi A3Jurusan Produksi Ternak Fakultas Peternakan. Universitas Padjajaran

Wilson, B. J. 1977. Growth curves : Their Analysis And Use. In. K. N. Boorman And Production. Proc. POULT. Sci. Symp 12th. British Poult. Sci. LTD.

Wulandari, W. A., P. S Hardjosworo, Gunawan. 2005. Kajian karekteristik biologi itik cihateup dari kabupaten Tasikmalaya dan Garut. Di dalam: Mathius W et al., editor. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner; 2005 Sept 12-13; ogor, Indonesia. Bogor (ID): Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, hml 795-803.

Zahra, T. 1996. Pengaruh berbagai tingkat . penggunaan protein dan kepadatan kandartg terhadap performans ayam ras petelur pada fase produksi. Fakultas Peternakan Universitas AndaIas, Padang.

Zuprizal. 2006. Nutrisi Unggas. Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak, Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

Zulkarnain. 1992. Komposisi karkas dan lemak rongga tubuh itik Mandalung II jantan dan betina. Skripsi. Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor, Bogor.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA